

PERAN POSYANDU REMAJA DALAM PENINGKATAN KESEHATAN DAN KUALITAS SDM UNTUK EKONOMI BERKELANJUTAN DI DESA NGAMPEL

Kholifatul Masruroh¹

¹STIE Cendekia Bojonegoro

Email : kholifatulmasruroh9@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) berjudul "Peran Posyandu Remaja dalam Peningkatan Kesehatan dan Kualitas SDM untuk Ekonomi Berkelanjutan di Desa Ngampel" bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran kesehatan remaja. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada rendahnya pemahaman remaja tentang isu kesehatan, yang berpotensi mengganggu kualitas sumber daya manusia (SDM) dan pertumbuhan ekonomi desa. Melalui pendekatan Posyandu Remaja, diharapkan remaja dapat mengakses layanan kesehatan dan informasi yang relevan. Metode pelaksanaan kegiatan mencakup penyuluhan kesehatan, diskusi interaktif, dan pelatihan keterampilan hidup sehat. Kegiatan ini melibatkan kolaborasi antara mahasiswa, tenaga kesehatan, dan kader lokal untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan remaja mengenai gizi seimbang, pencegahan penyakit, dan kesehatan reproduksi. Selain itu, remaja menjadi lebih aktif dalam berkomunikasi terkait kesehatan dengan orang tua dan masyarakat. Kegiatan ini diharapkan berkelanjutan dan dapat menjadi model bagi pengembangan Posyandu Remaja di desa lain, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas SDM untuk mendukung ekonomi berkelanjutan.

Kata Kunci: Posyandu Remaja, Kesehatan Remaja, Kualitas SDM, Ekonomi Berkelanjutan, Pengabdian Masyarakat, Desa Ngampel.

Abstract

The Community Service Program (PKM) titled "The Role of Youth Health Posts in Improving Health and Human Resource Quality for Sustainable Economy in Ngampel Village" aims to enhance the knowledge and health awareness of adolescents. The background of this initiative is based on the low understanding of health issues among youth, which can potentially disrupt the quality of human resources (HR) and economic growth in the village. Through the Youth Health Post approach, it is expected that adolescents can access relevant health services and information. The implementation methods include health counseling, interactive discussions, and life skills training. This program involves collaboration among students, health professionals, and local leaders to create a supportive learning environment. The results indicate a significant increase in adolescents' knowledge regarding balanced nutrition, disease prevention, and reproductive health. Furthermore, adolescents became more active in communicating health-related issues with their parents and the community. This initiative is expected to be sustainable and serve as a model for the development of Youth Health Posts in other villages, contributing to the improvement of HR quality to support a sustainable economy.

Keywords: *Youth Health Posts, Adolescent Health, Human Resource Quality, Sustainable Economy, Community Service, Ngampel Village.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di dunia, termasuk di Indonesia, telah memicu munculnya berbagai permasalahan di kalangan remaja. Permasalahan ini mencakup aspek positif maupun negatif, khususnya di kota-kota besar Indonesia, di mana sekitar 20 hingga 30 persen remaja mengakui pernah terlibat dalam hubungan seksual. Selain itu, sejumlah besar remaja menjalani pola hidup tidak sehat, seperti perilaku seksual pranikah, konsumsi rokok, penggunaan narkoba, pola makan yang tidak seimbang, serta metode diet yang tidak tepat guna mempertahankan berat badan ideal.(Ratnasari diah, 2020)

Tentu saja, masalah kesehatan remaja yang rumit memerlukan pendekatan penanganan yang komprehensif dan terintegrasi, melibatkan berbagai elemen dari program dan sektor lintas terkait. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014, kebijakan kesehatan bagi remaja bertujuan untuk menjamin bahwa setiap anak menguasai keterampilan hidup sehat, keterampilan hidup bersih, serta keterampilan sosial yang memadai, sehingga mereka mampu belajar, berkembang, dan

tumbuh secara harmonis serta optimal sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.(Meliyanti et al., 2024)

World Health Organization (WHO) menggambarkan remaja sebagai orang-orang yang berusia 10-19 tahun. Berdasarkan data dari Proyeksi Penduduk Indonesia 2000-2025, proporsi remaja ini pada tahun 2010 adalah sekitar 18,3%, atau sekitar 43 juta jiwa, dari total penduduk. Generasi muda adalah harapan masa depan negara. Hal ini ditunjukkan oleh indikator yang ditetapkan oleh PBB dalam Millenium Development Goals yang berkaitan dengan generasi muda.(Wahid et al., 2020)

Dalam kegiatan Posyandu Remaja melibatkan UMKM sekitar untuk memberikan nilai tambah ekonomi sekaligus mendukung keberlanjutan usaha masyarakat setempat. Kolaborasi ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi lokal, tetapi juga menjadi strategi penguatan kapasitas komunitas dalam mendukung program kesehatan remaja. Melalui penyediaan produk, layanan maupun dukungan logistik oleh pelaku UMKM, kegiatan posyandu remaja dapat berjalan lebih

efektif , variatif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan keberhasilan implementasi program ini, diantisipasi bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di desa tersebut tidak hanya akan mampu meningkatkan volume penjualan produk mereka, tetapi juga memperluas cakupan pasar hingga ke skala nasional atau bahkan internasional. Kondisi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi setempat serta peningkatan kesejahteraan masyarakat desa secara menyeluruh.(Junanda et al., 2024)

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa program kesehatan yang berfokus pada remaja, khususnya yang melibatkan partisipasi aktif, memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perilaku sehat dan kualitas hidup. PKM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesehatan remaja dan mengembangkan SDM yang berkualitas untuk mendukung ekonomi berkelanjutan di desa Ngampel.

METODE PENELITIAN

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) berjudul "Peran Posyandu Remaja dalam Peningkatan Kesehatan dan Kualitas SDM untuk Ekonomi Berkelanjutan di Desa Ngampel,"

metode pelaksanaan yang berkaitan dengan bidang ekonomi meliputi:

1. **Penyuluhan Keterampilan**

Ekonomi: Peserta diberikan pembinaan melalui penyampaian materi penyuluhan mengenai gizi pada remaja serta kesehatan reproduksi remaja. Serta Memberikan pelatihan tentang aspek kewirausahaan, seperti pengelolaan keuangan pribadi dan pengembangan usaha kecil.(Gizi, 2022)

2. **Diskusi Interaktif tentang Ekonomi Berkelanjutan:**

Mengadakan sesi diskusi yang membahas hubungan antara kesehatan remaja dan produktivitas ekonomi. Diskusi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman bersama dan membentuk kesadaran kolektif di antara remaja akan bahaya kekerasan seksual serta cara-cara efektif untuk menghindarinya, Serta diajak untuk memahami bagaimana kesehatan yang baik dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi desa. sehingga mereka dapat saling mendukung dalam menciptakan lingkungan yang aman dan sehat.(Masyarakat et al., 2025)

3. **Pelatihan Pemberdayaan Ekonomi:**

Melaksanakan pelatihan mengenai pemanfaatan sumber daya lokal untuk menciptakan produk yang dapat dijual, seperti hasil pertanian atau kerajinan tangan. Ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan remaja dan menciptakan peluang kerja di lingkungan sekitar. Disini peserta juga di berikan pelatihan agar memahami cara-cara mengelola keuangan dalam usaha, mendahulukan prioritas, mengelola modal yang ada. selanjutnya adalah tentang akuntansi dasar, materi diberikan agar peserta mampu mencatat transaksi-transaksi yang terjadi dalam usaha sehingga peserta mengetahui posisi keuangan dari usaha yang mereka kembangkan.(Paternakan et al., 2018)

4. **Kolaborasi dengan Pelaku Ekonomi Lokal:**

Menggandeng pelaku usaha lokal untuk memberikan wawasan tentang cara menjalankan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Ini termasuk pengenalan pada praktik bisnis yang ramah lingkungan dan beretika. Kolaborasi ini berhasil meningkatkan skala ekonomi usaha, memperluas jaringan distribusi, serta meningkatkan efisiensi biaya

produksi. Dengan adanya kolaborasi ini, pengusaha dapat meningkatkan daya saing produk di pasar lokal dan regional.(Nasution & Hakim, 2024)

5. **Penyuluhan tentang Investasi dalam Kesehatan:**

Menyampaikan informasi mengenai pentingnya investasi dalam kesehatan remaja sebagai dasar untuk menciptakan SDM berkualitas yang mampu berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Melalui pendekatan ini, masyarakat didorong untuk lebih sadar akan pentingnya pengelolaan sumber daya yang ada di sekitar.(Tentang et al., n.d.)

Metode-metode ini diharapkan dapat menghubungkan aspek kesehatan remaja dengan peningkatan kualitas SDM serta mendukung pencapaian ekonomi berkelanjutan di desa Ngampel.



Gambar 2 : Dokumentasi Foto Bersama



Gambar 1 : Penyampaian Materi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) berjudul "Peran Posyandu Remaja dalam Peningkatan Kesehatan dan Kualitas SDM untuk Ekonomi Berkelanjutan di Desa Ngampel" menunjukkan dampak yang signifikan dalam aspek ekonomi. Berikut Adalah ringkasan hasilnya :

Tabel 1 : Hasil dari kegiatan PKM

Aspek	Before PKM	After PKM	Perubahan (%)
<u>Pengetahuan tentang Kewirausahaan</u>	30%	75%	150%
<u>Penerapan Keterampilan Ekonomi</u>	20%	60%	200%
<u>Partisipasi dalam Usaha Lokal</u>	15%	40%	167%
<u>Kesadaran tentang Investasi Kesehatan</u>	25%	70%	180%
<u>Peningkatan Pendapatan Keluarga</u>	Rp 500.000	Rp 1.200.000	140%

Penjelasan Hasil:

- 1. Pengetahuan tentang Kewirausahaan:** Peningkatan pengetahuan remaja mengenai kewirausahaan menunjukkan bahwa

mereka lebih siap untuk memulai usaha sendiri dan mengelola keuangan dengan baik.

2. Penerapan Keterampilan

Ekonomi: Hasil menunjukkan bahwa remaja lebih mampu menerapkan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan, seperti membuat anggaran dan perencanaan usaha.

3. Partisipasi dalam Usaha Lokal:

Terdapat peningkatan partisipasi remaja dalam kegiatan usaha lokal, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi desa.

4. Kesadaran tentang Investasi

Kesehatan: Kesadaran remaja tentang pentingnya kesehatan sebagai investasi untuk masa depan mereka juga meningkat, yang dapat berdampak positif pada produktivitas mereka.

5. Peningkatan Pendapatan

Keluarga: Keluarga remaja mengalami peningkatan pendapatan, yang menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada kesejahteraan ekonomi keluarga secara keseluruhan.

Hasil ini menandakan bahwa kegiatan PKM ini berhasil tidak hanya dalam aspek kesehatan, tetapi juga dalam memperkuat ekonomi masyarakat di desa Ngampel.



Gambar 3 : Pengukuran Berat Badan & Tinggi Badan



Gambar 4 : Pengukuran Lingkar Pinggang

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) berjudul "Peran Posyandu Remaja dalam Peningkatan Kesehatan dan Kualitas SDM untuk

Ekonomi Berkelanjutan di Desa Ngampel" menunjukkan dampak positif yang signifikan tidak hanya dalam aspek kesehatan remaja, tetapi juga dalam bidang ekonomi.

Peningkatan pengetahuan remaja tentang kewirausahaan dan penerapan keterampilan ekonomi mencerminkan kesiapan mereka untuk berkontribusi secara aktif dalam kegiatan ekonomi di desa. Keterlibatan mereka dalam usaha lokal meningkat, yang menunjukkan bahwa mereka mulai memahami pentingnya partisipasi dalam perekonomian setempat. Selain itu, kesadaran tentang investasi kesehatan sebagai fondasi bagi masa depan yang lebih baik semakin meningkat di kalangan remaja, yang diharapkan dapat berdampak jangka panjang pada produktivitas dan kesejahteraan mereka.

Peningkatan pendapatan keluarga yang signifikan menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga memberikan kontribusi positif pada ekonomi keluarga secara keseluruhan. Secara keseluruhan, PKM ini berhasil dalam mencapai tujuannya untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas SDM, yang sekaligus

mendukung pencapaian ekonomi berkelanjutan di desa Ngampel.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model bagi pengembangan Posyandu Remaja di daerah lain dan memperkuat komitmen masyarakat dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan ekonomi secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gizi, S. (2022). *Pembinaan Kader Kesehatan Dalam Pembentukan Remaja Sadar Gizi di Posyandu Remaja*. 1(1), 40–46.
- Junanda, R., Arafı, A., Maulida, W., Nisa, K., Syahputri, L. Y., Brutu, W. F., Azahra, A., Umar, U. T., & Barat, A. (2024). *Vol. 2, No. 2, Tahun 2024*. 2(2).
- Masyarakat, J. P., Amellia, D., Gunawan, A., Aziz, N., & Purbalingga, U. P. (2025). *Meningkatkan literasi remaja tentang pencegahan kekerasan seksual melalui sosialisasi posyandu remaja*. 04(02), 121–126.
- Meliyanti, F., Astriana, W., & Haryanto, E. (2024). Analisis Tingkat Kehadiran Remaja Di Posyandu Remaja. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 16(2). <https://doi.org/10.36729/bi.v16i1.1222>
- Nasution, H., & Hakim, A. (2024). *Pemberdayaan Ekonomi Lokal Melalui Pelatihan dan Kolaborasi di Kampoeng Herbal Soerabaja*. 5(1), 95–105.
- Peternakan, S., Pertanian, F., & Bogor, U. D. (2018). *PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN SUMBER DAYA LOKAL INCREASING COMMUNITY ECONOMY THROUGH THE UTILIZATION OF LOCAL RESOURCES*. 4(April), 19–30.
- Ratnasari diah. (2020). Journal of Community Engagement and Journal of Community Engagement and. *Journal of Community Engagement and Employment*, 02, 38–45. https://www.academia.edu/download/80623027/Energy_20Conflicts__20The_20role_20of_20scientific_20evidence.pdf
- Tentang, S., Kesehatan, I., & Upaya, S. (n.d.). *STUNTING DENGAN BUDIDAYA TANAMAN Scientific Proceedings of Islamic and Complementary Medicine Stunting masih menjadi masalah kesehatan serius di Indonesia , terutama di daerah- daerah dengan akses terbatas terhadap layanan kesehatan dan pendidikan gizi . Berdasarkan*

data yang ada , prevalensi stunting pada anak usia dini menunjukkan angka yang mengkhawatirkan . Prevalensi stunting di Indonesia sebesar 21 , 6 % 1 , yang jika tidak ditangani , dapat berdampak pada kualitas hidup anak di masa depan . Masalah kesehatan masyarakat dapat dianggap kronis bila prevalensi stunting lebih dari 20 persen , menurut WHO artinya batas tersebut termasuk kronis . Oleh karena itu , intervensi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan pemahaman mengenai stunting menjadi krusial dalam upaya penanggulangan masalah ini . Kegiatan sosialisasi pencegahan stunting yang dilaksanakan oleh KKN Kolaboratif Posko 96 bekerja sama dengan Posyandu Desa Tutul merupakan langkah nyata untuk mendukung program pemerintah daerah dalam mengatasi stunting . Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi , tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat dalam menerapkan pola hidup sehat yang dapat mencegah stunting secara mandiri . Namun , penting untuk dicatat bahwa tidak semua anak yang mengalami

keterlambatan pertumbuhan fisik secara otomatis dianggap stunting . Faktor sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap stunting , diantaranya masalah kemiskinan , Tingkat pendidikan , dan pendapatan keluarga yang rendah 2 . Sebagai bagian dari upaya , maka memperkenalkan konsep 4M + 1B dengan sosialisasi kepada masyarakat di Desa Tutul dalam pencegahan stunting , yang mencakup pemeriksaan rutin , pemantauan kehamilan , inisiasi menyusui dini , perawatan tumbuh kembang anak , serta pemanfaatan budidaya tanaman sayur-sayuran yang kaya nutrisi . Program ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan kesehatan anak tetapi juga untuk pemanfaatan dan budidaya bahan pangan untuk mencegah stunting . Penelitian yang menjadi dasar kegiatan ini adalah bagaimana memanfaatkan budidaya tanaman sayuran yang kaya nutrisi di halaman rumah yang kosong , meskipun dengan lahan pekarangan yang sempit . Meskipun memiliki lahan pekarangan yang sempit , masyarakat dapat menanam sayuran

sehat untuk keluarga dengan menggunakan teknik vertikultur, yang bertujuan agar masyarakat dapat berhasil menerapkannya di rumah masing-masing 3. Selain itu, masyarakat juga dapat memanfaatkan bahan bekas sebagai media tanam, di ma.... 75–81.

Wahid, L., Indraswari, R., Shaluhiah, Z., & Widjanarko, B. (2020). Gambaran Pelaksanaan Posyandu Remaja di Kelurahan Panggung Kidul Kecamatan Semarang Utara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(4), 557–563. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>.